

PROSIDING



SEMILOKA NASIONAL

KEPUSTAKAWANAN INDONESIA

2015



Library Move On

Bangga Menjadi Profesional di Dunia Perpustakaan dan Informasi

&

Musyawarah Nasional ISIPII

Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia

Rapat Kerja Nasional FPPTI

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Pusat

19-21 Agustus 2015

Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung

Terselenggara atas kerjasama



PRODI PERPUSTAKAAN
DAN ILMU INFORMASI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



FPPTI



ISIPII

4. Terapi Membaca Berbasis Hypnosis dalam Mendongkrak Kapasitas Membaca Calon Pustakawan Biblioterapis di Perpustakaan Sekolah
Susanti Agustina, Dobby Rusmono..... 387

Tema 4

Membangun konsorsium e-resources di Perguruan Tinggi

1. Pemanfaatan Open Education Resources (OER) Sebagai Strategi Membangun e-Resources Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pemanfaatan OER di Universitas Terbuka)
Siti Samsiyah, SS., M.Si. 399
2. Pemanfaatan Online Learning dalam Pembelajaran Pengelolaan Perpustakaan (Studi Kasus Mahasiswa di UPBJJ Purwokerto)
Ida Royandiah 405
3. Upaya Pemanfaatan dan Berbagi Sumber Informasi Elektronik Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi
Endang Fatmawati..... 411
4. Tantangan dan Peluang Konsorsium Jurnal Elektronik: Studi kasus Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Provinsi Jawa Timur (FPPTI) Jawa Timur
Amirul Ulum, Munawaroh, Vincentius Widya Iswara, Suzanna Katharina Mamahit..... 419
5. *Entrepreneurial Librarian* Sebagai Upaya Mengembangkan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pusat Sumber Belajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Endang Wahyulestari..... 427

Tema 5

Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Pustakawan

1. Kualifikasi Pustakawan di Era Digital
Nuning Kurniasih 439

Pemanfaatan *Open Education Resources* (OER) Sebagai Strategi Membangun e-Resources di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pemanfaatan OER di Universitas Terbuka)

Siti Samsiyah, SS.M.Si

Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan–FISIP-Universitas Terbuka
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, pamulang, Tangerang Selatan 15418
Banten
siti@ut.ac.id

Abstrak

Perguruan Tinggi dalam pengembangannya sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Semula perguruan tinggi dalam pembelajarannya hanya mengandalkan kemampuan dosen dalam proses pembelajarannya. Kualitas materi pembelajaran yang diberikan sangat dipengaruhi kemampuan dosen dalam mengajar. Kualitas mengajar dosen dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengumpulkan berbagai macam referensi, mengolahnya menjadi pengetahuan dan menyajikannya pada mahasiswa. Namun setelah munculnya teknologi komputer dengan kemampuan revolusionernya memberikan berbagai macam fasilitas yang diperlukan terutama sektor pendidikan untuk memanfaatkannya secara optimal. Salah satu dari dampak teknologi yang sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi adalah penggunaan sumber belajar terbuka, atau dikenal dengan sebutan *Open Education Resources* (OER) yang diperkenalkan sejak tahun 2002. Penelitian Pemanfaatan OER Sebagai Strategi Membangun e-resources di Perguruan Tinggi merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan studi kasus pemanfaatan OER di Universitas Terbuka (UT). Penelitian dengan metode pengumpulan data berupa wawancara/interview, observasi dan dokumen lainnya. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan sumber bersama atau OER merupakan sumber belajar paling strategis dimanfaatkan untuk membangun sebuah e-resources di perguruan tinggi. Dengan OER setiap perguruan tinggi sangat dimungkinkan untuk saling bertukar sumber belajar. Dengan OER dari sisi dosen dapat memperkaya materi pembelajaran, dari sisi mahasiswa akan memperkaya pengetahuan dan dari sisi manajemen perguruan tinggi mampu menekan biaya pengadaan materi pembelajaran.

Key word : sumber belajar terbuka(OER), peningkatan kualitas pembelajaran

Abstract

Universities in development is very influenced by technological advances. Originally universities in learning just rely on the ability of lecturers in the learning process. The quality of learning materials given greatly influenced the ability of lecturers in teaching. The quality of teaching faculty is influenced by its ability to collect a wide variety of references, process it into knowledge and presenting it to students. However, after the advent of computer technology with its revolutionary ability to provide a wide range of necessary facilities, especially the education sector to use it optimally. One of the impacts of the technology is very useful for universities is the use of an open learning resources, otherwise known as the Open Education Resources (OER), which was introduced since 2002. As the OER Utilization Research Building Strategies e-resources in Higher Education is a descriptive-qualitative research with a case study in the use of OER Open University (UT). Research with data collection methods such as interview, observations and other documents. The results showed the utilization of shared resources, or OER is the most strategic learning resources used to build an e-resources at the university. With each university OER is possible to exchange learning resources, using jointly this learning resource. With the OER of the lecturer can enrich learning material, in terms of students will enrich the knowledge and of the university management was able to reduce the cost of education quality improvement.

Key word: open learning resources (OER), improving the quality of learning

Pendahuluan

Teknologi telah menciptakan percepatan peningkatan perubahan di segala aspek kehidupan tak terkecuali di bidang pendidikan. Semula dalam proses pembelajaran hanya mengandalkan kemampuan pengajar/dosen. Pengajar/dosen dalam proses pembelajarannya telah menghimpun sejumlah pengetahuan materi tertentu untuk diajarkan pada mahasiswa. Kualitas pembelajarannya dalam kondisi demikian sangat tergantung pada kemampuan pengetahuan pengajar/dosen bersangkutan. Pengajar/dosen yang memiliki kemampuan manajemen pengetahuan yang baik akan mampu memberikan materi pembelajaran yang berkualitas pula pada mahasiswa. Namun sebaliknya jika pengajar/dosen hanya memiliki kemampuan manajemen pengetahuan yang minim maka kualitas penyampaian materi pada mahasiswa pun juga rendah. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan kehadiran teknologi yang mampu mengakomodasi peningkatan materi-materi pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi bidang pendidikan pun mengalami perubahan dalam model/sistem pendidikannya, juga tatacara penyampaian materi dan substansi materi perkuliahan. Untuk perubahan sistem pendidikan, semula dikenal sistem pendidikan konvensional yaitu bertemunya siswa dan pengajar dalam satu tempat dalam waktu tertentu, kondisi ini berubah dengan dikenalnya sistem pendidikan jarak jauh. Karakteristik sistem pendidikan jarak jauh tidak bertemunya siswa dan pengajar/dosen dalam satu tempat dalam waktu tertentu yang telah ditentukan. Dengan dikenalkannya sistem pendidikan jarak jauh ini maka dalam proses pembelajaran muncullah pembelajaran secara elektronik (e-learning) dimana pengajar dapat memberikan materi perkuliahan, tugas kepada mahasiswa dalam format elektronik. Dalam perkembangan berikutnya materi-materi pembelajaran dapat dikombinasikan dengan materi-materi yang diformat dalam bentuk elektronik dalam berbagai versi, seperti audio, video, CAI, tv feature, radio feature dan bentuk lainnya.

Dalam perkembangannya UT secara bertahap menerapkan pemanfaatan fasilitas sumber belajar terbuka (OER) untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Bagaimanakah pemanfaatan *open education resources* (OER) dalam membangun e-resources di perguruan tinggi, (studi kasus pemanfaatan OER di UT) ?

Pembahasan

A.Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran

Sejak era-90 an proses pembelajaran telah memasuki era baru, berupa pemanfaatan teknologi. Materi pembelajaran mulai menggunakan format elektronik, seiring perkembangan teknologi dari pembelajaran format elektronik ini berkembang menjadi model elektronik learning (e-learning) yang lebih interaktif. Dari perkembangan e-learning inilah muncul pembelajaran terbuka bersama atau open education resources (OER). Dari serangkaian perkembangan proses pembelajaran yang menggunakan format elektronik menunjukkan dunia pendidikan selaras dengan perkembangan teknologi. Dengan kehadiran teknologi proses pembelajaran menjadi lebih menarik, membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Mengenai pemanfaatan teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Idha Faridha dan Ernik Yuliana (Jurnal PTJJ, Vol. 15, Nomor 2, September 2014) menyebutkan sikap mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran Terbuka dan Jarak jauh telah dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran di UT berupa tuton, web suplemen, I-tv. Hasil penelitian tersebut juga menyebutkan TIK dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya produktivitas pembelajaran. Kehadiran teknologi mampu mempermudah serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Berasumsi dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mulai terbiasa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajarannya.

Hal serupa juga telah dilakukan oleh Eni Nuraini dkk (jurnal Pendidikan, Vol. 13, No.1, Maret 2012) menyebutkan penguasaan konsep mengenai sistem tubuh siswa berbeda kelas tutorial dan presentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penguasaan konsep siswa tutorial lebih tinggi dibandingkan kelas presentasi hal ini karena kelas tutorial telah memanfaatkan multimedia dalam proses tutorialnya.

Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi jarak jauh selain modul/Buku Materi Pokok sebagai materi utama pembelajaran mahasiswa juga dibekali dengan bahan ajar non cetak/BANC, dimana sumber belajar bersama termasuk didalamnya. Untuk menyiapkan materi pembelajaran yang berkualitas memerlukan pembiayaan yang tinggi, untuk menekan biaya pengadaan materi belajar namun tetap berkualitas dapat memanfaatkan *open education resources* (OER). OER mulai dikenal tahun 2002 sumber belajar berlisensi terbuka yang digunakan untuk keperluan pengajaran, pendidikan, pembelajaran serta penelitian. Versi Wikipedia menyebutkan, materi yang ada dalam database OER meliputi bahan kuliah, modul, jurnal, objek pembelajaran dan berbagai perlengkapan untuk mendukung proses pembelajaran. Semakin berkembangnya OER khususnya untuk pendidikan tinggi, pemerintah mendukung sumber belajar terbuka pada pasal 79 ayat 4, Undang Undang No.12 tahun 2012.

Untuk mengakomodasi keperluan peningkatan kualitas pembelajaran UT telah membangun database berupa sumber belajar terbuka bersama (OER) yang dapat didownload melalui SUAKA-UT. Berikut sumber belajar terbuka bersama yang tercantum dalam web-site UT



Gambar 1 : OER-SUAKA UT

Pada SUAKA-UT mencantumkan berbagai materi perkuliahan yang terhimpun dalam web-UT, ITV-UT, Jurnal, Perpustakaan digital Universitas Terbuka (UT), Guru pintar online serta Latihan Mandiri (LM). Dengan fitur-fitur tersebut mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan untuk mengambil/mendownload, dapat mememanfaatkannya. Untuk mengambil materi-materi tersebut telah dilindungi oleh lisensi – creativecommons, CC BY –NC –SA atau CC BY-NC-ND.

Berikut ini pendapat dari pengajar/dosen yang memanfaatkan OER, pada matakuliah Ilmu Negara menyatakan

“ OER sangat membantu mahasiswa untuk yang tercantum pada aktivitas tutorial online, dengan OER mahasiswa memperoleh pengayaan materi perkuliahan yang berdampak pada peningkatan kualitas penguasaan materi “

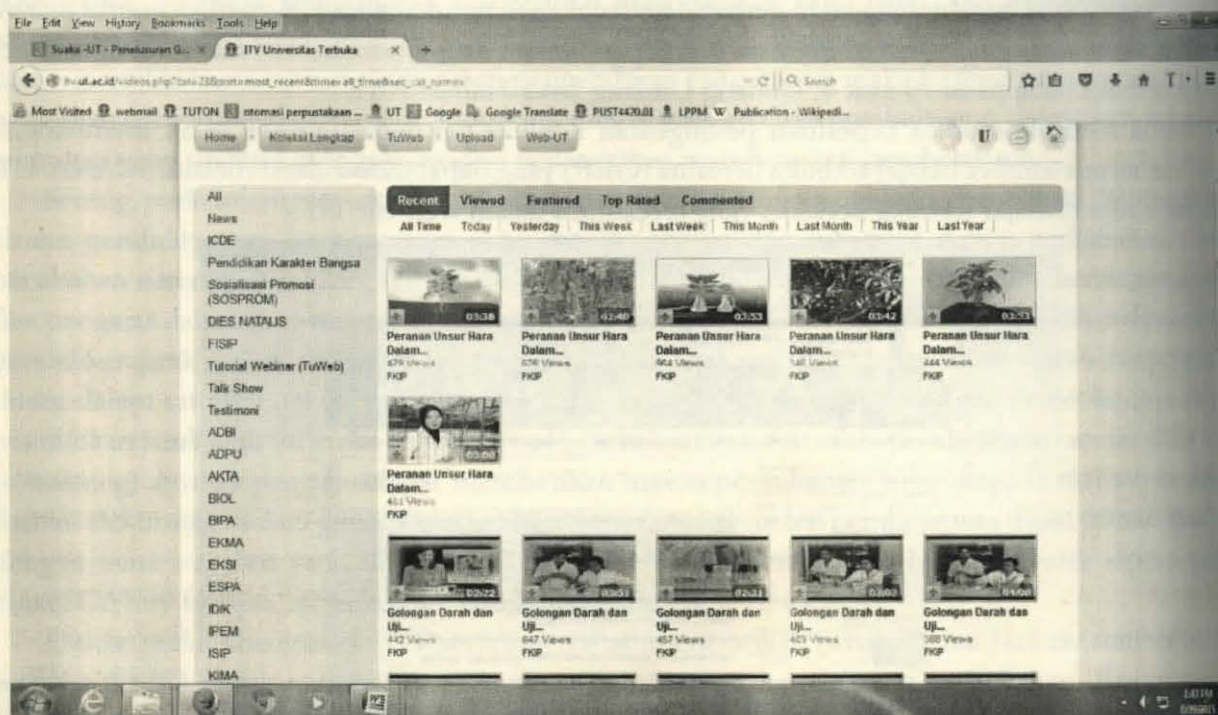
Hal senada juga dikemukakan oleh pengajar/dosen pada ilmu perpustakaan

“Sumber belajar terbuka sangat membantu mahasiswa dalam menguasai teori maupun praktik pada ilmu perpustakaan. Sebagai ilmu terapan pengadaan bahan ajar non cetak memerlukan biaya yang cukup mahal, dengan adanya sumber belajar bersama terbuka inilah biaya pengadaan materi belajar dapat lebih murah. Karena dengan OER kita bebas mendownload maupun memodifikasi materi yang ada dalam OER sesuai lisensi yang tertuang dalam creativecommon. Namun di sisi lain materi OER yang ada dalam SUAKA-UT perlu lebih diperbanyak lagi dengan materi-materi yang terbaru. Apalagi untuk program ilmu terapan sangat memerlukan praktek untuk mendukung kompetensi mahasiswa “

Berdasarkan dari pendapat informan di atas mengenai pemanfaatan OER dalam tutorial elektronik menunjukkan bahwa OER (sumber pembelajaran terbuka) diperlukan oleh pengajar/dosen untuk memperkaya materi pembelajaran tanpa biaya yang mahal. Namun yang harus diperhatikan adalah lisensi yang tertuang dalam materi tersebut.

B. Kemudahan Akses OER

Pada fitur SUAKA-UT materi pembelajaran terbuka telah dikelompokkan dalam satu program studi. Hal ini untuk memudahkan mahasiswa juga pihak yang memerlukan sumber belajar terbuka bersama untuk melakukan download atau menggunakan sebagai bahan belajar. Tampilan pengelompokan materi OER sesuai dengan fakultas dan program studi dapat dilihat pada fitur berikut ini,

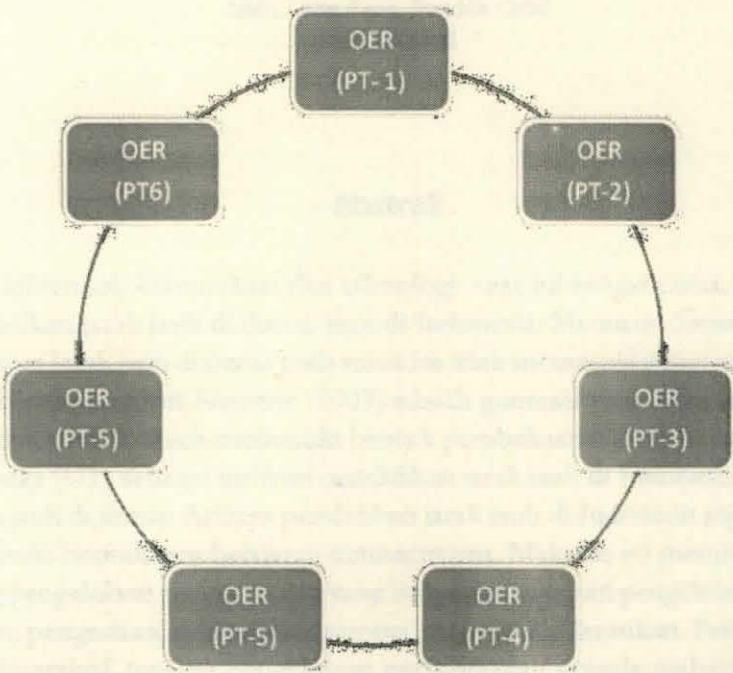


Gambar 2 : Klasifikasi/Pengelompokan OER berdasarkan Program Studi

Dengan fasilitas OER ini diharapkan mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan dengan lebih lengkap serta variatif. Fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap dan banyak pilihan akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan pilihan –pilihan materi sesuai kebutuhan ilmu yang dipelajarinya.

C. OER sebagai Strategi Membangun e-Resources di Perguruan Tinggi

Berdasarkan pengembangan serta penggunaan OER di UT yang berada dalam database SUAKA-UT maka sangat dimungkinkan bagi perguruan tinggi lain untuk mengumpulkan, mengelompokkan berbagai sumber belajar yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa maupun pengajar atau dosen secara gratis. Dengan saling bertukar sumber belajar inilah maka setiap mahasiswa maupun pengajar dapat *mendownload*/mengambil materi perkuliahan sesuai bidang ilmu yang diperlukan. Pertukaran sumber belajar terbuka dari tiap-tiap perguruan tinggi (PT) dapat dilihat pada proses pertukaran yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3: Skema proses pertukaran sumber belajar terbuka/*open education resources*(OER) antar perguruan tinggi

Pada skema di atas menjelaskan proses pertukaran sumber belajar yang dimungkinkan di perguruan tinggi, sehingga memperkaya materi perkuliahan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun pengajar.

Penutup

Kualitas pembelajaran selain ditentukan oleh kemampuan pengajar/dosen juga ditentukan materi yang diberikan. Untuk pengadaan materi belajar khususnya dalam format elektronik cukup mahal. Untuk itulah kehadiran sumber belajar terbuka bersama atau *open education resources* (OER) sangat membantu pengajar/dosen dalam memberikan materi pada mahasiswa. Universitas Terbuka (UT) sebagai PTJJ dengan karakteristik sistem pembelajarannya, yaitu tidak bertemunya pengajar/dosen dan mahasiswa dalam satu tempat dan dalam waktu tertentu yang terjadwal. UT memberikan bantuan belajar mahasiswa melalui berbagai media. Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbantuan media inilah UT telah memanfaatkan sumber belajar terbuka bersama atau *open education resources* (OER). Pemanfaatan OER telah menjadi trend dari berbagai perguruan tinggi di dunia. Materi OER meliputi berbagai teori dan praktek dari berbagai disiplin ilmu. Pemanfaatan *open education resources* (OER) merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Moore, MichaelG. & Greg Kearsley. 2012. Distance Education (A system View of Online Learning). Third Edition–Wadsworth 20 Davis Drive, USA, Belmont,
- Simonson, Michael, et.all. 2012. Teaching and Learning at a Distance (Foundations of Distance Education).Fifth Edition-Pearson Education, Inc. Boston –USA
- Idha Faridha dan Ernik Yuliana. Jurnal PTJJ, Vol. 15, Nomor 2, September 2014. Sikap Mahasiswa Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Terbuka dan jarak jauh.
- Nuraini, Eni. Dkk. Jurnal Pendidikan. Vol 13. No.1 Maret 2012. Perbandingan Penggunaan Multimedia Secara Tutorial dan Presentasi Terhadap penguasaan Konsep dan Ketrampilan Proses sains Pada Konsep Sistem Pertahanan Tubuh.

SEMILOKA NASIONAL
KEPUSTAKAWANAN INDONESIA
2015

Sertifikat

Nomor : 506/UN40.1/TU/2015

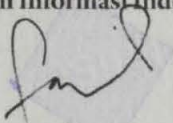
Diberikan Kepada:

Siti Samsiyah, S.S., M.Si

*Atas partisipasinya sebagai Nara Sumber dalam kegiatan Presentasi Call for Papers
dalam rangka Semiloka Nasional Kepustakawanan Indonesia 2015*

*19-20 Agustus 2015, Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung*

Presiden
Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Indonesia


Farli Elnumeri, M.Hum

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia


Prof. Dr. Ahman, M.Pd.
NIP.1959010411985031002

Ketua
Forum Perpustakaan
Perguruan Tinggi Indonesia


Imam Budi Prasetiawan, SS.